



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PADANG PANJANG
PEMERINTAH (LKj IP)**

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KOTA PADANG PANJANG
TAHUN 2017**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) RSUD Kota Padang Panjang ini adalah untuk menjabarkan pengukuran kinerja SKPD dalam melaksanakan program dan kegiatan berdasarkan indikator capaian kinerja yang terukur. Sebagai Pedoman Penyusunan LKj IP Pemerintah Kota Padang Panjang sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Instansi Pemerintah bahwa setiap Kab/Kota wajib menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah anggaran tahun berakhir.

Maka setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan masing-masing pada setiap akhir tahunnya sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 14 s/d 21 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 41 tahun 2010 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Panjang.

Rumah sakit adalah institusi kesehatan yang padat modal, padat pakar dan padat teknologi. Kinerja Rumah Sakit merupakan suatu dimensi utama dari mutu pelayanan rumah sakit. Pencapaian kinerja RSUD tahun 2017 merupakan perwujudan dari pencapaian kinerja secara menyeluruh sesuai dengan Renstra RSUD Kota Padang Panjang tahun 2013 – 2018 dengan Visi : *“Rumah Sakit Umum yang Amanah”*

Demikian LKj IP RSUD Kota Padang Panjang tahun 2017 disusun dengan harapan komitmen bersama dalam pembangunan RSUD kedepan sangat dibutuhkan sehingga RSUD dapat lebih dikembangkan untuk mencapai Rumah Sakit dengan pelayanan yang berkualitas.

Padang Panjang, 23 Januari 2018
Direktur Rumah Sakit Umum Daerah
Kota Padang Panjang



dr. ARDONI
NIP. 19720513 200501 1 009

KATA PENGANTAR

LKj IP RSUD Kota Padang Panjang 2017 ini menggambarkan secara umum tentang bentuk implementasi dari akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD serta kewenangannya sebagai salah satu SKPD dibawah Pemerintahan Kota Padang Panjang.

LKj IP RSUD Kota Padang Panjang 2017 tersusun secara sistematis yang disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan format yang diberikan oleh Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Padang Panjang dengan menyajikan indikator-indikator utama yang disaring dari Penetapan Kinerja RSUD Kota Padang Panjang, terutama menyangkut dengan pelaksanaan kinerja RSUD sebagaimana diamanatkan RPJMD Kota Padang Panjang tahun 2013-2018 tentang kesehatan.

Mudah-mudahan LKj IP RSUD Kota Padang Panjang 2017 ini bermanfaat dalam Penyusunan LKj IP Kota Padang Panjang Tahun 2017. Besar harapan kami semoga laporan ini dapat memenuhi maksud dan tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Terima kasih.

DAFTAR ISI

IKTISAR EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Penjelasan Umum Organisasi	2
1.4 Sistematika Penyusunan LKj IP	4
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Visi Misi	5
2.2 Tujuan dan Sasaran	5
2.3 Penetapan Kinerja Tahun 2017	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 2017	7
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	7
3.2 Analisis Atas Pencapaian Kinerja Tahun 2017	10
3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2017	15
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	17
4.2 Saran	17

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bidang Kesehatan merupakan Visi dan Misi Kota Padang Panjang yang secara transparan dapat dilihat bagaimana Pemerintah Kota Padang Panjang beserta jajarannya berupaya selalu meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Tidak hanya itu, meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana di bidang kesehatan merupakan bukti tingginya Pemerintah Kota Padang Panjang untuk makin meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan.

Rumah Sakit adalah bagian penting dari suatu sistem kesehatan, karena rumah sakit menyediakan pelayanan kuratif yang kompleks, berfungsi sebagai pusat rujukan, dan pelayanan gawat darurat serta merupakan pusat alih pengetahuan dan keahlian (teknologi). Kita harus sadar bahwa rumah sakit adalah institusi kesehatan yang padat modal, padat pakar dan padat teknologi. Dengan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana peralatan dan keuangan memungkinkan rumah sakit mempunyai daya guna yang lebih tinggi dari institusi pelayanan kesehatan lainnya.

Kinerja Rumah Sakit merupakan suatu dimensi utama dari mutu pelayanan rumah sakit. Untuk itu pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Panjang dengan jumlah tempat tidur 158 buah, telah diarahkan kepada peningkatan mutu pelayanan, pembangunan dan pemeliharaan bangunan/fisik, peningkatan kualitas dan kuantitas SDM, kelengkapan alat kesehatan/kedokteran, peralatan dan bahan habis pakai, alat penunjang lainnya serta pemantapan tata kelola manajemen Rumah Sakit. Dimana sesuai dengan bidang tugasnya yang tercantum dalam Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 41 Tahun 2010 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Panjang.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) RSUD Kota Padang Panjang ini adalah untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi kinerja instansi pemerintah, baik kepada pemerinatah pusat, Pemerintah Daerah maupun Lembaga Sosial Masyarakat. Sehingga LkjIP ini diharapkan dapat menjadi parameter pengukur kinerja RSUD Kota Padang Panjang dan acuan dalam perumusan perencanaan kegiatan tahun berikutnya.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) RSUD Kota Padang Panjang ini adalah untuk menjabarkan pengukuran kinerja SKPD dalam melaksanakan program dan kegiatan berdasarkan indikator capaian kinerja yang terukur. Sebagai Pedoman Penyusunan LKj IP Pemerintah Kota Padang Panjang sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Instansi Pemerintah bahwa setiap Kab/Kota wajib menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah anggaran tahun berakhir. Sehubungan dengan hal tersebut, maka RSUD menyusun LKj IP tahun 2017 berdasarkan Penetapan Kinerja RSUD tahun 2017.

1.3 Penjelasan Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang nomor 16 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 41 tahun 2010 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Panjang, maka Fungsi Rumah Sakit adalah :

- a. Perencanaan, perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan medis dan penunjang medis;
- b. Penyelenggaraan pelayanan medis;
- c. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- d. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- e. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- f. Penyelenggaraan administrasi kepegawaian, pendidikan dan pelatihan;
- g. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan;
- h. Penyelenggaraan administrasi umum dan perlengkapan;
- i. Penyelenggaraan pendataan, evaluasi, pelaporan dan rekam medik; dan
- j. Penyelenggaraan administrasi keuangan dan sistem akuntansi;

Susunan organisasinya adalah sebagai berikut :

- a. Direktur

- b. Bagian Tata Usaha
 - a) Subag Umum dan Perlengkapan
 - b) Subag Kepegawaian
 - c) Subag Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan dan Rekam Medik
- c. Bidang Pelayanan
 - a) Seksi Pelayanan Medis
 - b) Seksi Keperawatan
- d. Bidang Penunjang
 - a) Seksi Penunjang Medis
 - b) Seksi Penunjang Non Medis
- e. Bidang Keuangan
 - a) Seksi Perbendaharaan
 - b) Seksi Verifikasi
- f. Kelompok Jabatan Fungsional:
 - a) Instalasi/Unit
 - 1) Rawat Jalan
 - 2) Rawat Inap
 - 3) Gawat Darurat
 - 4) Bedah Sentral
 - 5) Perawatan Intensif
 - 6) Radiologi/Rontgen
 - 7) Farmasi
 - 8) Gizi
 - 9) Laboratorium
 - 10) Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit dan
 - 11) Penyehatan Lingkungan
 - b) Komite Medis dan Staf Medis Fungsional

1.4 Sistematika Penyusunan LKj IP

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.3. Penjelasan Umum Organisasi
- 1.4. Sistematika Penyusunan LKj IP

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

- 2.1. Visi – Misi RSUD Kota Padang Panjang Tahun 2013-2018
- 2.2. Tujuan dan Sasaran
- 2.3. Penetapan Kinerja RSUD Kota Padang Panjang Tahun 2017

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 2017

- 3.1. Capaian Kinerja Organisasi
- 3.2. Realisasi Anggaran

BAB IV. PENUTUP

- 4.1. Kesimpulan
- 4.2. Saran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. VISI - MISI

Sebagai sebuah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat RSUD Kota Padang Panjang memiliki visi dan misi sebagai berikut ;

VISI :“RUMAH SAKIT YANG AMANAH”

MISI :

1. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan SDM yang profesional, mandiri, adil dan humanis.
2. Menyediakan sarana dan prasarana yang aman dan nyaman sesuai dengan kebutuhan.

2.2. TUJUAN dan SASARAN

2.2.1. Tujuan

Tercapainya RSUD Kota Padang Panjang menjadi tipe B tahun 2018

2.2.2. Sasaran

1. Meningkatkan Kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Rumah Sakit
2. Melengkapi Sarana dan Prasana Rumah Sakit
3. Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit

2.3. PENETAPAN KINERJA RSUD TAHUN 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM RSUD	Meningkatnya jumlah tenaga medis	42 orang	Program : Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Rp. 5,880,050,000
		Bertambahnya Jenis Pelayanan Spesialisasi	18 jenis	Kegiatan : 1. Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	Rp. 5,880,050,000
		Meningkatnya Rasio Perawat terhadap Tempat Tidur	1 : 1	- Belanja upah pegawai BLUD	Rp. 4,246,050,000
		Meningkatnya Persentase tenaga kesehatan lainnya sesuai kebutuhan	70%	- Belanja kegiatan kemitraan alih teknologi kedokteran dan kesehatan	Rp. 1,354,000,000
		Meningkatnya Persentase tenaga kesehatan yang sesuai dengan kompetensi	50%	- Belanja kegiatan kemitraan peningkatan kualitas tenaga kesehatan	Rp. 280.000.000
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana RSUD	Meningkatnya kelengkapan fisik gedung	90%	Program : Pengadaan, Peningkatan Sarana Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru	Rp. 20,928,170,350
		Meningkatnya ketersediaan alat kesehatan	90%	Kegiatan : 1. Pembangunan rumah sakit	Rp 10,353,412,350
				2. Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit	Rp 399,128,000
				3. Dana Penunjang DAK	Rp 46.000.000
				4. DAK bidang kesehatan pelayanan rujukan	Rp 10,129,630,000
				Program : Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Rp. 2,972,072,000
				Kegiatan : 1. Pelayana dan pendukung pelayanan BLUD	Rp. 2,972,072,000
				- Belanja modal pengadaan alat kedokteran	Rp. 1,801,600,000
				- Belanja modal pengadaan alat kesehatan	Rp. 818,406,000
				- Belanja modal pengadaan bangunan tempat kerja	Rp. 352,066,000

3	Peningkatan Mutu Pelayanan	Tercapainya Akreditasi RSUD sesuai dengan standar akreditasi baru versi 2012	Penilaian tingkat dasar	Program : Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Rp. 1,121,525,000
		Terselenggaranya SIM-RS terintegrasi	80%	Kegiatan : 1. Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD	Rp. 1,121,525,000
				- Belanja bimbingan akreditasi	Rp. 556,000,000
				- Belanja modal pengadaan komputer	Rp. 565,525,000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA 2017

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pencapaian kinerja selama tahun 2017 merupakan wujud dan kinerja secara menyeluruh dari RSUD Kota Padang Panjang dalam melaksanakan program dan kegiatan. Dalam pencapaian kinerja RSUD Kota Padang Panjang juga mengacu kepada Penetapan Kinerja Kota Padang Panjang Tahun 2017 serta Rencana Strategi (RENSTRA) RSUD Kota Padang Panjang Tahun 2013 – 2018 yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan dari SKPD.

Dalam tahun 2017 dana yang teralokasi pada RSUD Kota Padang Panjang untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang bersumber dari dana APBD dan DAK (APBN), dengan rincian :

- Dana APBD : Rp. 60,064,454,023,-
- Dana DAK : Rp 10,129,630,000,-

Maka total penyelenggaraan kegiatan pada RSUD Kota Padang Panjang : Rp.70,194,084,023,-.

RSUD Kota Padang Panjang dipimpin oleh seorang Pejabat Eselon III yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah Kota Padang Panjang. Berdasarkan Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 41 tahun 2010 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Panjang, mencakup kewenangan di Bidang :

- 1) Bagian Tata Usaha, meliputi :
 - a. Sub bagian umum dan perlengkapan mempunyai tugas menyelenggarakan program umum dan perlengkapan RSUD dalam arti melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, ekspedisi, penggandaan, administrasi perjalanan dinas, kerumahtanggaan, ketertiban, keamanan, peralatan dan perlengkapan kantor, menyelenggarakan keputakaan, adiministrasi, hukum, organisasi dan tata laksana serta kehumasan.
 - b. Sub bagian kepegawaian mempunyai tugas menyelenggarakan program kepegawaian dalam arti penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, pendidikan dan latihan, disiplin, gaji berkala, cuti, kesejahteraan dan kehadiran PNSD dan Pegawai Honor.

- c. Sub bagian perencanaan, evaluasi, pelaporan dan rekam medik mempunyai tugas menyelenggarakan program perencanaan, evaluasi dan pelaporan dalam arti mengumpulkan, menghimpun, menginventarisasi data dari masing-masing bidang perencanaan, dokumentasi kegiatan pelayanan medis, penunjang medis dan keperawatan, koordinasi penyusunan program, penyajian data, informasi, sinkronisasi dan analisis data, menyiapkan perumusan program rencana pelayanan medis, pembinaan pelaksanaan program, melaksanakan monitoring, evaluasi dan pembuatan laporan, mengkoordinir dan menyelenggarakan kegiatan rekam medik.
- 2) Bidang Pelayanan, meliputi :
 - a. Seksi Pelayanan Medis mempunyai tugas menyelenggarakan program pelayanan medis dalam arti mengkoordinasikan semua kebutuhan pelayanan medis, melakukan pemantauan, pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan medis, melakukan pengawasan dan pengendalian mulai dari penerimaan hingga pemulangan pasien.
 - b. Seksi Keperawatan mempunyai tugas menyelenggarakan program keperawatan dalam arti melaksanakan bimbingan pelaksanaan asuhan, pelayanan keperawatan, etika dan mutu keperawatan serta kegiatan pendidikan pelatihan dan penyuluhan.
 - 3) Bidang Penunjang, meliputi :
 - a. Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas menyelenggarakan program penunjang medis dalam arti melaksanakan koordinasi semua kebutuhan penunjang pelayanan medis dan melakukan pemantauan dan pengawasan penggunaan fasilitas penunjang medis.
 - b. Seksi Non Penunjang Medis mempunyai tugas menyelenggarakan program penunjang non medis dalam arti melaksanakan koordinasi semua kebutuhan pelayanan non medis, melakukan pemantauan dan pengawasan penggunaan fasilitas penunjang non medis, kebersihan, keindahan dan kenyamanan serta penyelenggaraan program pengendalian dan pencegahan pencemaran lingkungan.
 - 4) Bidang Keuangan, meliputi :
 - a. Seksi Perbendaharaan mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah bahan penyusunan program perbendaharaan dalam arti mengumpulkan bahan,

mengolah pedoman dan petunjuk teknis pembinaan sistem perbendaharaan, pengelolaan pendapatan RSUD, menyiapkan anggaran kas dan pengaturan dana yang diperlukan dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja di lingkungan RSUD.

- b. Seksi Verifikasi mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah bahan penyusunan program dalam arti mengumpulkan dan mengolah pedoman, petunjuk teknis dan menyelenggarakan pembinaan sistem verifikasi keuangan daerah, menyelenggarakan pengujian tagihan dan permintaan pembayaran sistem akuntansi dan pelaporan keuangan RSUD (laporan semesteran dan prognosis, laporan realisasi anggaran dan penyusunan neraca RSUD), menyajikan informasi keuangan, evaluasi keuangan, pembinaan sistem akuntansi keuangan, verifikasi anggaran belanja, anggaran penerimaan serta pelaksanaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas RSUD.

Sumber Daya Manusia RSUD Kota Padang Panjang saat ini berjumlah 439 orang yang terdiri dari 271 orang PNS, Honor pemda 1 orang, PTT 166 orang. Dengan latar belakang dan tingkat pendidikan sebagai berikut :

REKAP DATA PEGAWAI RSUD KOTA PADANG PANJANG PER 31 DESEMBER 2017

NO	JABATAN	JUMLAH				JUMLAH	PENDIDIKAN											JUMLAH	KETERANGAN	
		PNS		PTT			PNS						PTT							
		L	P	L	P		SLTP	SLTA/D1	D3	D4/S1	S2	Spesialis	SLTP	SLTA	D3	D4/S1	S2			Spesialis
	PNS																			
1	Pejabat Eselon III	3	2			5			4	1									5	
2	Pejabat Eselon IV	3	5			8			7	1									8	
3	Dokter Spesialis	9	11			19					19								19	
4	Dokter Umum	2	5			7			7										7	3 Tugas Belajar
5	Dokter Gigi	2	1			3			3										3	
6	Perawat	12	106			118		2	65	49	2								118	1 Tugas Belajar
7	Bidan		13			13		1	8	4									13	(1 SKM, 1 Kep)
8	Psikolog Klinis		1			1			1										1	
9	Apoteker		7			7			7										7	1 Tugas Belajar
10	Asisten Apoteker	4	17			21		5	16										21	
11	Perekam Medis	2	7			9			9										9	1 Tugas Belajar
12	Radiografer	3	2			5			4	1									5	1 S.ST
13	Pranata Laboratorium		11			11		2	9										11	
14	Fisioterapis	1	4			5			4	1									5	
15	Konseris	1				1			1										1	

16	Sanitarian	1	5			6			3	3							6	1 Tugas Belajar
17	Teknik Elektromedik	2	1			3			3								3	
18	Nutrisionis	1	7			8			5	3							8	
19	Fungsional Umum	10	11			21	1	8	7	3	2						21	
JUMLAH						271	JUMLAH										271	
PTT																		
1	Dokter Spesialis			1	1	2										2	2	
2	Dokter Umum			1	4	5								5			5	
3	Perawat			10	42	52							38	14			52	
4	Bidan				7	7							7				7	
5	Apoteker				1	1								1			1	
6	Asisten Apoteker				6	6							6				6	
7	Radiografer				1	1							1				1	
8	Petugas Laboratorium				1	1						1					1	
9	Fisioterapis				1	1								1			1	
10	Petugas UTDRS			1	4	5						2	3				5	
11	Staf Instalasi Kesehatan Lingkungan				2	2							1	1			2	
12	Staf CSSD				2	2							2				2	
13	Petugas Laundry				5	5					3	2					5	
14	Juru Masak			1	6	7						7					7	
15	Pramusaji			5	2	7						7					7	
16	Staf Rekam Medis			3	4	7						2	5				7	1 D3 KEBIDANAN
17	Staf IPSRS			5		5						5					5	
18	Brankarman			6		6						6					6	

19	Karcis			3	2	5								2	3			5		
20	PPATRS				3	3								2	1			3		
21	Staf IPAM (Gas Medis)			2		2								2				2		
NO	JABATAN	JUMLAH				JUMLAH	PENDIDIKAN												JUMLAH	KETERANGAN
		PNS		PTT			PNS						PTT							
		L	P	L	P		SLTP	SLTA/D1	D3	D4/S1	S2	Spesialis	SLTP	SLTA	D3	D4/S1	S2	Spesialis		
22	Staf Sub Bagian Kepegawaian				1	1				1									1	
23	Staf Sub Bagian Umum & Perlengkapan				2	2			1		1								2	
24	Staf Bidang Keuangan				2	2				2									2	
25	Staf Verifikasi & Unit Klaim				5	5			2	3									5	
26	Staf Bidang Pelayanan				1	1					1								1	
27	Staf Administrasi Bidang Pelayanan			1	3	4			1	2	1								4	
28	Staf Bidang Penunjang				2	2				2									2	
29	Staf Administrasi Farmasi			1		1			1										1	
30	Satpam			7	2	9		1	8										9	
31	Sopir Ambulance			4		4			4										4	
32	Sopir Kantor/Manajemen			2		2			1		1								2	
33	Sopir Shuttle Bus				1	1			1										1	
JUMLAH						166	JUMLAH												166	

HONORER																					
1	Sopir Ambulance			1		1		1												1	
JUMLAH						1	JUMLAH														1

Sumber : Sub.bag Kepegawaian RSUD Kota Padang Panjang Tahun 2017

3.2. Analisis Atas Pencapaian Kinerja Tahun 2017

Sasaran 1 Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM RSUD

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM RSUD dengan 5 indikator kinerja sasaran, memperlihatkan rata-rata angka capaian kinerja sasaran sebesar 114% dengan perdidat **sangat berhasil**.

No	Indikator Kinerja	Realisasi Target Tahun 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya jumlah tenaga medis	38 orang	42 orang	42 orang	100%
2.	Bertambahnya jenis pelayanan spesialisasi	16 jenis	18 jenis	17 jenis	95%
3.	Meningkatnya rasio perawat terhadap TT	2 : 3	1 : 1	1,26 : 1	100%
4.	Meningkatnya persentase tenaga kesehatan lainnya sesuai kebutuhan	68 %	70 %	68 %	97,14%
5.	Meningkatnya persentase tenaga kesehatan yang sesuai dengan kompetensi	74,63%	50 %	91,05 %	100%

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut :

a. Meningkatnya jumlah tenaga medis

Target Jumlah tenaga medis di RSUD Kota Padang Panjang pada tahun 2017 sebanyak 42 orang, realisasi sampai dengan 31 Desember 2017 jumlah tenaga medis sebanyak 42 orang sehingga capaian kinerjanya sebesar 100 %.

b. Bertambahnya jenis pelayanan spesialisasi

Target jenis pelayanan spesialisasi pada tahun 2017 yaitu 18 jenis pelayanan. dan realisasi sampai dengan 31 Desember 2017 adalah 17 jenis pelayanan sehingga capaian kinerjanya yaitu 95%

c. Meningkatnya rasio perawat terhadap TT

Perbandingan perawat terhadap TT pada tahun 2017 terealisasi 1,26 : 1 sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 126 %.

d. Meningkatnya persentase tenaga kesehatan lainnya sesuai kebutuhan

Persentase tenaga kesehatan lainnya sesuai kebutuhan pada tahun 2017 sebesar 68% sehingga capaian kiera pada tahun 2017 adalah sebesar 97,14 %

e. Meningkatnya persentase tenaga kesehatan yang sesuai dengan kompetensi

Persentase tenaga kesehatan yang sesuai dengan kompetensi pada tahun 2017 sebesar 91,05 % sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 100 %

Tingkat capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
Meningkatnya jumlah tenaga medis	38 orang	42 orang	48 orang
Bertambahnya jenis pelayanan spesialisasi	16 jenis	17 jenis	21 jenis
Meningkatnya rasio perawat terhadap TT	2 : 3	1,26 : 1	1 : 1
Meningkatnya persentase tenaga kesehatan lainnya sesuai kebutuhan	68 %	68 %	80 %
Meningkatnya persentase tenaga kesehatan yang sesuai dengan kompetensi	74,63 %	91,05 %	60 %

Untuk mendukung pencapaian sasaran “Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM RSUD” dilaksanakan melalui 1 program dan 1 kegiatan dengan anggaran yang disediakan dalam APBD tahun 2017 yaitu anggaran di BLUD sebesar Rp.5,880,050,000,-. Program tersebut sebagai berikut :

1. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD
 - Belanja Upah Pegawai
 - Belanja kegiatan kemitraan alih teknologi kedokteran dan kesehatan
 - Belanja kegiatan kemitraan peningkatan kualitas tenaga kesehatan

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran :

1. Adanya kegiatan belanja upah pegawai BLUD pada sub kegiatan di program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD yang sangat membantu dalam peningkatan jumlah tenaga medis dan jumlah tenaga kesehatan lainnya.
2. Adanya kegiatan belanja kegiatan kemitraan alih teknologi kedokteran dan kesehatan di dalam sub kegiatan pada program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD yang sangat membantu dalam peningkatan jumlah tenaga medis dan peningkatan jenis pelayanan
3. Adanya kerjasama yang baik dari lintas sektor dalam meningkatkan rasio perawat terhadap TT dan meningkatkan persentase tenaga kesehatan lainnya sesuai kebutuhan.

4. Adanya penganggaran upah pegawai BLUD untuk membayar tenaga PTT dalam rangka memenuhi jumlah tenaga kesehatan lainnya sesuai dengan kebutuhan.
5. Adanya kegiatan kemitraan peningkatan kualitas tenaga kesehatan pada sub kegiatan di program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD yang sangat membantu dalam meningkatkan persentase tenaga kesehatan yang sesuai dengan kompetensi

Sasaran 2 Peningkatan Sarana dan Prasarana RSUD

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Peningkatan Sarana dan Prasarana RSUD dengan 2 indikator kinerja sasaran, memperlihatkan rata-rata angka capaian kinerja sasaran sebesar 105 % dengan predikat **sangat berhasil**.

No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya kelengkapan fisik gedung RSUD	84 %	90 %	100 %	111 %
2.	Meningkatnya ketersediaan alat kesehatan	84 %	90 %	90 %	100 %

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut :

1. Meningkatnya kelengkapan fisik gedung RSUD tahun 2017 mencapai 100 % sehingga capaian kerjanya adalah sebesar 111 %.
2. Meningkatnya ketersediaan alat kesehatan tahun 2017 mencapai 90 % sehingga capaian kerjanya adalah sebesar 100 %.

Tingkat capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
Meningkatnya kelengkapan fisik gedung RSUD	84 %	100 %	100 %
Meningkatnya ketersediaan alat kesehatan	84 %	90 %	100 %

Untuk mendukung pencapaian sasaran “Peningkatan Sarana dan Prasarana RSUD” dilaksanakan melalui 2 program dan 5 kegiatan dengan anggaran yang disediakan dalam

APBD tahun 2017 sebesar Rp.23,900,242,350,-. (APBD Rp. 10,798,540,350,- DAK Rp. 10,129,630,000,- dan BLUD Rp. 2,972,072,000,-Program tersebut sebagai berikut :

1. Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit mata.
2. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran :

1. Adanya kegiatan pembangunan rumah sakit, rehabilitasi bangunan rumah sakit, pemeliharaan ruti/berkala gedung kantor yang dapat meningkatkan kelengkapan fisik gedung RSUD.
2. Adanya kegiatan pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit dan pengadaan alat-alat kesehatan (DAK) yang sangat membantu dalam peningkatan ketersediaan alat kesehatan.
3. Adanya kegiatan Belanja modal pembelian alat kedokteran, belanja modal pembelian alat kesehatan dan belanja modal pengadaan bangunan tempat kerja di dana BLUD yang membantu dalam peningkatan kelengkapan fisik gedung RSUD dan ketersediaan alat kesehatan.

Sasaran 3 Peningkatan Mutu Pelayanan

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Peningkatan Mutu Pelayanan dengan 2 indikator kinerja sasaran, memperlihatkan rata-rata angka capaian kinerja sasaran sebesar 97,5 % dengan perdikat **berhasil**.

No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Tercapainya akreditasi RSUD sesuai standar akreditasi baru versi 2012	Telah terlaksananya Persiapan Tingkat Dasar/bimbingan akreditasi oleh KARS	Penilaian Tingkat Dasar	Lulus Paripurna	100 %
2.	Terselenggaranya SIM-RS terintegrasi	72 %	80 %	76 %	95%

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut :

1. Tercapainya akreditasi RSUD sesuai standar akreditasi baru versi 2012.

Tercapainya akreditasi RSUD sesuai standar akreditasi baru versi 2012. Pada tahun 2017 telah mencapai lulus tingkat paripurna.

2. Terselenggaranya SIM-RS terintegrasi

Tercapainya SIM-RS terintegrasi pada tahun 2017 baru mencapai 76 %

Tingkat capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
Tercapainya akreditasi RSUD sesuai standar akreditasi baru versi 2012	Telah terlaksananya Persiapan Tingkat Dasar/bimbingan akreditasi oleh KARS.	Lulus penilaian tingkat paripurna	Persiapan Tingkat Madya
Terselenggaranya SIM-RS terintegrasi	72%	76%	80%

Untuk mendukung pencapaian sasaran “Peningkatan Mutu Pelayanan” dilaksanakan melalui 1 program dan 1 kegiatan dengan anggaran yang disediakan dalam BLUD RSUD tahun 2017 sebesar Rp.1.121.525.000,-. program tersebut sebagai berikut :

1. Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD.

- Belanja bimbingan akreditasi
- Belanja modal pembelian server SIM-RS
- Belanja Modal pembelian PC SIM-RS
- Belanja Modal Pembellian Printer SIM-RS

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran :

1. Adanya kegiatan akreditasi rumah sakit yang didukung oleh 1 program sehingga persiapan akreditasi tingkat dasar yang ditargetkan pada tahun 2017 dapat terlaksana menjadi penilaian dengan hasil kelulusan tingkat paripurna

3.3. Realisasi Anggaran Tahun 2017

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Peningkatan Kualitas Kuantitas RSUD dan SDM	Program : Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Rp. 5,880,050,000	5,878,274,675	
		Kegiatan : Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	Rp. 5,880,050,000	5,878,274,675	99,96
		- Belanja upah pegawai BLUD	Rp. 4,246,050,000	4,246,050,000	100
		- Belanja kegiatan kemitraan alih teknologi kedokteran dan kesehatan	Rp. 1,354,000,000	1,353,050,000	99,92
		- Belanja kegiatan kemitraan peningkatan kualitas tenaga kesehatan	Rp. 280.000.000	279,174,675	99,70
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana RSUD	Program : Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	20,568,170,350	18,648,325,102	90,66
		1. Pembangunan rumah sakit	Rp. 10.353.412.350,-	Rp. 10.349.165.350,-	99,96
		2. Rehabilitasi Bangunan RS	Rp. 399.128.000,-	Rp. 354.643.000,-	88,85
		3. Dana penunjang DAK	Rp. 46.000.000,-	Rp. 26.183.820,-	56,92
		4. DAK bidang kesehatan pelayanan rujukan	Rp. 10.129.630.000,-	Rp. 7.918.332.932,-	78,17
3	Peningkatan Mutu Pelayanan	Program : Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Rp. 1,121,525,000	873,709,614	
		Kegiatan : Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	Rp. 1,121,525,000	873,709,614	
		- Belanja bimbingan akreditasi	Rp. 556,000,000	555,931,392	99,98
		- Belanja modal pengadaan komputer	Rp. 565,525,000	520,413,222	92,02

Realisasi keuangan yang tidak mencapai 100 %, disebabkan karena :

1. Sasaran “Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM RSUD” pada Kegiatan Pelayanan dan pendukung pelayanan terealisasi sebanyak 99,96% hal ini disebabkan adanya kelebihan pada belanja penggandaan, dan belanja makan minum pada kegiatan kemitraan peningkatan kualitas tenaga kesehatan.
2. Sasaran “Peningkatan Sarana dan Prasarana RSUD” pada kegiatan DAK pelayanan kesehatan rujukan terealisasi sebanyak 78,17% hal ini disebabkan karena tidak dilaksanakannya pembelian IPAL karena adanya kegagalan pada proses tender dimana adanya PMK No 112 th 2017 tentang perubahan atas PMK No. 50 th 2017 tentang pengelolaan transfer ke daerah dan dana desa seperti yang dibunyikan pada salah satu pasal bahwa semua berkas kontrak/bukti pembelian harus selesai dan diserahkan ke KPN paling lambat tgl 31 Agustus 2017. Sementara proses lelang sedang berjalan dan tidak bisa mendapatkan pemenang dan tanda tangan kontrak pada tanggal 31 Agustus 2017 tersebut.

Pada kegiatan dana penunjang DAK terealisasi sebanyak 56,92% hal ini disebabkan karena adanya kegagalan tender pada kegiatan Belanja Modal Pengadaan IPAL tersebut, sehingga beberapa konsultasi tentang pengadaan IPAL tidak perlu dilaksanakan.

3. Sasaran “Peningkatan Mutu Pelayanan” pada kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan pada sub kegiatan belanja modal pengadaan komputer terealisasi sebanyak 86,44% hal ini disebabkan ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana sampai dengan akhir tahun yaitu :
 - a. Belanja Modal pengadaan mode internet tidak dapat dilaksanakan karena barang yang diperlukan tidak terseida sampai batas waktu pencairan
 - b. Belanja Modal rak server tidak bisa direalisasikan karena speck yang dicari tidak tersedia di e-catalog

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Sesuai dengan Visi RSUD Kota Padang Panjang yaitu Rumah Sakit Yang Amanah maka untuk mewujudkan hal tersebut RSUD harus meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan melengkapi sarana/prasarana.
2. LKj IP ini sangat perlu dalam pengambilan kebijakan pada kegiatan tahun berikutnya.
3. Penyusunan LKj IP ini merupakan evaluasi kuantitatif terhadap pelaksanaan APBD tahun 2017 yang dinilai melalui Indikator Kinerja Outcome.
4. Laporan ini sebagai bahan tolak ukur kinerja terhadap tercapainya Renstra RSUD Kota Padang Panjang.
5. Laporan LKj IP merupakan tolok ukur dan barometer kinerja pegawai maupun pimpinan SKPD dalam mengemban tugas yang diberikan sesuai dengan tupoksi.

4.2 Saran

1. Komitmen bersama sangat dibutuhkan sehingga RSUD dapat lebih dikembangkan untuk mencapai Rumah Sakit dengan pelayanan yang berkualitas.
2. LKj IP ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam memberikan penilaian akhir terhadap pelaksanaan program kegiatan SKPD.
3. Peningkatan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Kota Padang Panjang.
4. Perlu meningkatkan pengawasan, monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Perlu peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia terutama pengelola kegiatan dan keuangan.
6. Dalam penyusunan anggaran benar-benar mengacu kepada visi, misi dan sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

**Padang Panjang, Januari 2018
DIREKTUR RUMAH SKIT UMUM DAERAH
KOTA PADANG PANJANG**



**dr. ARDONI
NIP. 19720513 200501 1 009**